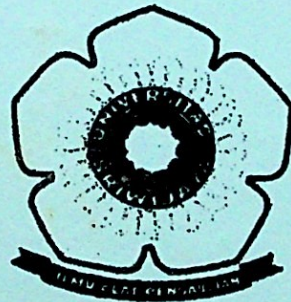


**KEHILANGAN HASIL PASCAPANEN PADIDI PERSAWAHAN
IRIGASI TEKNIS(KASUS : KELURAHAN KARANG KETUAN,
KECAMATAN LUBUK LINGGAU SELATAN II,
KOTA LUBUK LINGGAU)**

**Oleh
AGUS TAMAN**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2009**

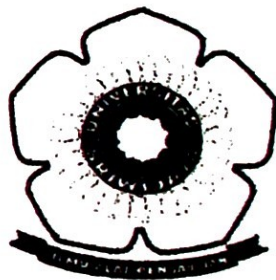
S
633-1807
Taman
e-090303
2009

**KEHILANGAN HASIL PASCAPANEN PADIDI PERSAWAHAN
IRIGASI TEKNIS(KASUS : KELURAHAN KARANG KETUAN,
KECAMATAN LUBUK LINGGAU SELATAN II,
KOTA LUBUK LINGGAU)**



Oleh
AGUS TAMAN

- 18573
- 19030



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2009**

**KEHILANGAN HASIL PASCAPANEN PADIDI PERSAWAHAN
IRIGASI TEKNIS(KASUS : KELURAHAN KARANG KETUAN,
KECAMATAN LUBUK LINGGAU SELATAN II,
KOTA LUBUK LINGGAU)**



**Oleh
AGUS TAMAN**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknologi Pertanian

Pada
PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2009

SUMMARY

AGUS TAMAN. Rice Postharvest Losses at Irrigated Rice Field (Case Study at Karang Ketuan Village, Lubuk Linggau Selatan II Sub-district, City of Lubuk Linggau) (Supervised by TRI TUNGAL and HERSYAMSI).

The objective of this research was to identify postharvest paddy loss in irrigated rice field.

This research used survey method by direct observation in the field and data processing used descriptive method. It was conducted in irrigated ricefield which cultivated mekongga variety.

The results showed that the loss during harvesting was 4.74 %, transportation was 0.93 %, piling was 0.89 %, threshing was 6.87 %, drying was 0.57 %, storage was 0.36 %, and milling was 2.15 %. The postharvest total loss was 16.51 %

RINGKASAN

AGUS TAMAN. Kehilangan Hasil Pascapanen Padi di Persawahan Irigasi Teknis (Kasus : Kelurahan Karang Ketuan, Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II, Kota Lubuk Linggau) (Dibimbing oleh **TRI TUNGGAL** dan **HERSYAMSI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah kehilangan gabah pada kegiatan pascapanen padi di persawahan irigasi teknis.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pengamatan langsung di lapangan dan pengolahan data menggunakan metode deskriptif. Penelitian kehilangan hasil pascapanen ini dilaksanakan di persawahan irigasi teknis dengan menggunakan padi varietas mekongga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehilangan pada tahap panen sebesar 4,74 %, pengangkutan sebesar 0,93 %, penumpukan sebesar 0,89 %, perontokan sebesar 6,87 %, pengeringan sebesar 0,57 %, penyimpanan 0,36 %, dan penggilingan sebesar 2,15 %. Total kehilangan hasil pascapanen adalah sebesar 16,51 %.

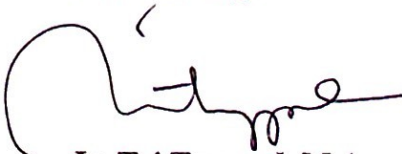
Skripsi

**KEHILANGAN HASIL PASCAPANEN PADI DI PERSAWAHAN
IRIGASI TEKNIS (KASUS : KELURAHAN KARANG KETUAN,
KECAMATAN LUBUK LINGGAU SELATAN II,
KOTA LUBUK LINGGAU)**

**Oleh
AGUS TAMAN
05023106022**

**Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknologi Pertanian**

Pembimbing I



Ir. Tri Tunggal, M.Agr

Pembimbing II



Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr

**Indralaya, Juni 2009
Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,**



**Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S
NIP. 130 516 530**

Skripsi berjudul "Kehilangan Hasil Pascapanen Padi Di Persawahan Irigasi Teknis (Kasus: Kelurahan Karang Ketuan, Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II, Kota Lubuk Linggau)" oleh Agus Taman telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 27 Mei 2009

Komisi Penguji

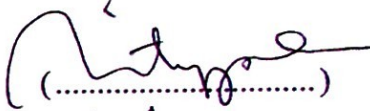
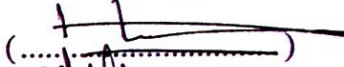
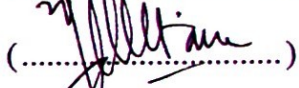
1. Ir. Tri Tunggal, M.Agr
2. Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr
3. Prof. Filli Pratama, Ph.D
4. Ir. Endo Argo Kuncoro, M.Agr

Ketua


Sekretaris

Anggota

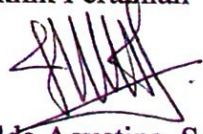
Anggota

()
.....)
()
.....)
()
.....)
()
.....)

Mengetahui
Ketua Jurusan
Teknologi Pertanian


Dr. Ir. Hersyamsi M. Agr
NIP. 131672713

Mengesahkan
Ketua Program Studi
Teknik Pertanian


Hilda Agustina, S.T.P, M.Si
NIP. 132300475

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah benar-benar hasil penelitian dan pengamatan saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Juni 2009

Yang membuat pernyataan,

Agus Taman

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 2 Agustus 1984 di Palembang, Sumatera Selatan, merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Orang tua bernama Sardjan dan Sutini.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1996 di SD Negeri 18 Palembang, sekolah menengah pada tahun 1999 di SMP Negeri 17 Palembang, dan sekolah menengah atas di SMU Srijaya Negara Palembang pada tahun 2002.

Pada bulan Juli 2002 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Selama menempuh pendidikan, penulis pernah menjadi anggota Badan Wakaf Pengkajian Islam (BWPI) Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya pada tahun 2002-2004.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat serta karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul " Kehilangan Hasil Pascapanen Padi di Persawahan Irigasi Teknis (Kasus: Kelurahan Karang Ketuan, Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II, Kota Lubuk Linggau)". Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya atas bantuan moril maupun materiil kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr.Ir. Hersyamsi M.Agr selaku Ketua Jurusan Teknologi Pertanian dan Bapak Ir. Rahmad Hari Purnomo, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Teknologi Pertanian.
3. Ibu Hilda Agustina, S.TP, M.Si selaku Ketua Program Studi Teknik Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Merynda Indriyanti Syafutri, S.TP, M.Si selaku Ketua Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Universitas Sriwijaya
5. Bapak Ir. Tri Tunggal, M.Agr sebagai Pembimbing 1 dan Bapak Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr sebagai Pembimbing II yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, saran dan kritik yang membangun kepada penulis hingga penulisan skripsi ini diselesaikan.

6. Bapak Ir. Endo Argo Kuncoro, M.Agr dan Ibu Prof. Filli Pratama, Ph.D selaku penguji yang telah memberikan masukan, pengarahan dan bimbingan kepada penulis untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriejaya yang telah memberikan moral selama penulis menjadi mahasiswa Teknologi Pertanian.
8. Staf administrasi Jurusan Teknologi Pertanian : Kak Is (Ardian), Kak Jhon, Mbak Anna, dan Mbak Hafsah yang telah banyak memberi kemudahan administrasi.
9. Kepala Perum BULOG Sumatera Selatan dan karyawan yang telah memberikan bantuan dan fasilitas kepada penulis pada saat penelitian.
10. Kedua orang tuaku dan nenek yang telah sabar membimbing, memberikan nasehat dan doa hingga aku menjadi seorang sarjana dan sukses di kemudian hari.
11. Saudaraku Kak Yanto dan Mbak Sisil yang telah banyak memberikan nasehat, doa, saran, dan selalu menyemangatiku walaupun terpisahkan jarak yang jauh.
12. Saudaraku Yanti, Birin, dan Ragil yang sabar terus-menerus menyemangatiku hingga kakakmu bisa menyelesaikan kuliah dan menjadi seorang sarjana.
13. Hely dan keluarga tercinta yang selalu memberikan nasehat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
14. Kak Rohimin sekeluarga dan Kak Coy yang telah banyak memberikan bantuan, ilmu, saran, dan pengalaman yang sangat berharga selama melakukan penelitian mulai dari survei sampai selesai.

15. Kawan seperjuanganku Dody Rachmad yang telah banyak memberikan bantuan, masukan, dan nasehat mulai dari survei ke lapangan sampai penelitian selesai.
16. Kawan-kawan di Kota Lubuk Linggau : Yanto, Diana, Ando, Soni yang telah banyak memberikan bantuan berupa fasilitas tempat tinggal, transportasi, dan masukan selama penelitian di Lubuk Linggau.
17. Kawan-kawan komunitas futsal : Toni "Ocoy", Joni, Buyung, Faisal, Tiar, Yudi, Jaya, Ari, Beni, Iwan, Ucu, Chosoy, Firman, dan sumuanya yang tidak saya sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan dukungan, saran, dan semangat sehingga penelitian ini terselesaikan.
18. Kawan-kawan seperjuangan angkatan 2002 : Dodi, Komar, Faisal, Andi, Wira, dan Rudi yang saling memberikan semangat dan saran hingga penelitian selesai.
19. Kawan-kawan di Fakultas Pertanian : Way (Tanah'01), Taufik (TP'03), Mutiara, Dila, Meta, dan Alan yang memberikan dukungan dan semangat terus-menerus tanpa menyerah.
20. Almamaterku tercinta

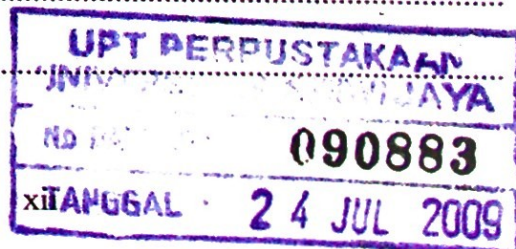
Atas segala bantuan dan amal baik yang telah diberikan, semoga mendapat keridoan dari Allah SWT.

Indralaya, Mei 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tinjauan Umum Tanaman Padi.....	4
B. Proses Penanganan Pascapanen Padi	9
1. Penentuan Saat Panen	10
2. Pemanenan Padi	11
3. Pengangkutan Padi	13
4. Penumpukan Padi	14
5. Perontokan Gabah	14
6. Pengeringan Gabah	15
7. Penyimpanan Gabah.....	20
8. Penggilingan Gabah	22
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	25
A. Tempat dan Waktu	25
B. Alat dan Bahan	25



C. Metode Penelitian	25
D. Cara Kerja.....	25
E. Pengolahan Data	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Produksi Padi.....	32
B. Kehilangan Hasil Pascapanen Padi	34
1. Pemanenan Padi	35
2. Proses Pengangkutan Padi.....	38
3. Proses Penumpukan Padi	39
4. Proses Perontokan Padi	41
5. Proses Pengeringan Gabah	44
6. Penyimpanan Gabah.....	47
7. Proses Penggilingan Gabah.....	49
V. KESIMPULAN DAN SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Deskripsi padi varietas mekongga.....	8
2. Produksi padi pada petak kontrol di persawahan irigasi teknis, Kelurahan Karang Ketuan, Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II, Kota Lubuk Linggau	32
3. Kehilangan hasil pascapanen padi hasil penelitian dilapangan.....	34
4. Kehilangan gabah pada saat pemanenan	35
5. Kehilangan hasil pada saat pengangkutan	39
6. Kehilangan hasil pada saat penumpukan	40
7. Kehilangan hasil pada saat perontokan	41
8. Kehilangan hasil pada kegiatan pengeringan	45
9. Kehilangan hasil pada kegiatan penyimpanan	47
10. Kehilangan saat penggilingan	49
11. Rendemen hasil di penggilingan padi petani (lapang) dan <i>mini rice</i> <i>husker</i> BULOG (Teliti)	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pengamatan dan pengambilan sampel kehilangan pada tahap pemanenan.....	36
2. Pengangkutan padi	38
3. Tumpukan padi setelah pemanenan	40
4. Proses perontokan padi	42
5. Proses perontokan sisa gabah pada jerami	43
6. Proses penyiangan setelah perontokan.....	43
7. Pengeringan gabah	46
8. Pengemasan dan penyimpanan padi.....	48
9. Alat penggiling padi petani	50
10. Mini rice husker	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Teladan perhitungan kehilangan hasil pascapanen padi.....	57
2. Teladan perhitungan analisa persentase mutu gabah	67
3. Teladan perhitungan analisa persentase mutu beras.....	69

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu syarat untuk menstabilkan ketahanan pangan nasional adalah ketersediaan beras yang mencukupi. Ketersediaan beras tersebut dapat dipenuhi melalui produksi dalam negeri dan pengadaan luar negeri (impor). Pengadaan dalam negeri dilakukan dengan berbagai upaya seperti melalui peningkatan produksi padi yang telah mencapai swasembada pada tahun 1984. Namun dalam peningkatan produksi tersebut masih ditemukan permasalahan besar yang perlu perhatian khusus oleh semua pihak yaitu besarnya tingkat kehilangan hasil pada saat panen dan pasca panen serta mutu gabah/beras yang relatif rendah dan variatif (Departemen Pertanian RI, 2009).

Data dari hasil pengukuran tingkat kehilangan hasil panen dan pascapanen padi yang dilaksanakan terhadap komoditi padi masih cukup tinggi yaitu 20,42 % (Biro Pusat Statistik, 2005). Hasil penelitian Litbang, pengukuran yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu 2004–2006 menunjukkan bahwa tingkat kehilangan pasca panen padi antara 10,39 % hingga 15,26 %. Beberapa hasil survai bahkan menunjukkan bahwa angka kehilangan pasca panen tersebut berkisar antara 7,31 %–11,65 % di berbagai daerah. Angka yang berbeda dengan angka acuan tersebut dipandang cukup logis dari berbagai alasan. Selain disebabkan oleh adanya introduksi dan adopsi teknologi penekanan kehilangan hasil padi, pengenalan dan penataan kelembagaan pasca panen padi serta

kebijakan yang dikembangkan Pemerintah Daerah secara bersama-sama juga telah memberikan dampak seperti diatas.

Tingginya kehilangan hasil ini disebabkan antara lain karena penanganan panen dan pascapanen hasil pertanian masih banyak ditangani secara tradisional dan relatif tertinggal jika dibandingkan kegiatan pra panen. Hal ini antara lain ditandai dengan rendahnya penerapan sarana dan teknologi panen/pascapanen serta pengelolaan hasil panen yang belum optimal. Disamping itu waktu panen yang kurang tepat, terbatasnya peralatan pendukung, belum optimalnya pemanfaatan peralatan mesin pasca panen yang tersedia pada masyarakat tani, penempatan dan pengalokasian peralatan mesin pasca panen yang kurang tepat serta kemampuan dan pengetahuan petani dalam penanganan panen dan pasca panen masih terbatas juga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya tingkat kehilangan hasil padi serta rendahnya mutu gabah petani (Departemen Pertanian RI, 2009).

Menyadari tingginya kerugian yang ditimbulkan karena kesalahan penanganan pascapanen yang mencapai sekitar 20% tersebut, maka perlu adanya perhitungan susut bobot saat penanganan pascapanen padi. Kehilangan pascapanen padi selain disebabkan oleh faktor fasilitas pemanenan yang tersedia, juga dipengaruhi oleh agroekosistem yang ada. Setiap tipe agroekosistem akan terjadi kehilangan yang berbeda. Kehilangan akan tinggi jika panen bertepatan dengan musim hujan atau kondisi air tidak dapat diatur. Beberapa angka kehilangan pascapanen padi yang berbeda dari berbagai sumber terkait, tidak menyebutkan lokasi pengamatan. Oleh karena itu, pada penelitian ini dicoba

untuk meneliti kehilangan hasil pascapanen padi di salah satu tipologi lahan sawah yaitu sawah beririgasi teknis yang kondisi airnya dapat diatur.

B. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung jumlah kehilangan gabah pada kegiatan pascapanen di persawahan irigasi teknis.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 1988. Padi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2004. Padi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Biro Pusat Statistik. 2005. Statistik Indonesia. Biro Pusat Statistik: Jakarta.
- Departemen Pertanian RI. 2009. Terpalisasi Dalam Penanganan Pascapanen Padi. (http://www.agribisnis.deptan.go.id/pustaka/makalah_terpalisasi-1.htm diunduh 12 Januari 2009)
- Departemen Pertanian RI. 2009. Pedoman Penanganan Pascapanen Padi. (<http://www.agribisnis.deptan.go.id> diunduh 12 Januari 2009)
- De Datta, Surajit K. 1981. Principles and Practices of Rice Production. A Wiley-Interscience Publication, New York. Pp. 513-524.
- Esmay, M., Soemangat, Eriyatno, dan A Phillips. 1979. Rice Postproduction Technology in the Tropics. University Press of Hawaii, Honolulu. Honolulu. Pp. 19-120.
- Kartasapoetra. 1989. Teknologi Penanganan Pascapanen. Bina Aksara: Jakarta.
- Kartasapoetra. 1994. Teknologi Penanganan Pascapanen. Bineka Cipta : Jakarta.
- Mugnisjah, W.Q dan Setiawan, A. 1995. Produksi Benih. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mulyoto, H. 1996. Mesin-mesin Pertanian. Bina Aksara: Jakarta
- Nugraha, S., A. Setyono dan R Thahir. 1990. Studi Optimasi Sistem Penanganan Perbaikan Pemanenan Padi Untuk Menekan Kehilangan Hasil. (<http://www.deptan.go.id> diunduh 12 Januari 2009)
- Sembiring, H. 2009. Deskripsi Varietas Padi (<http://bbpadi.litbang.deptan.go.id> diunduh 19 Mei 2009)
- Sugiarto. 1985. Mesin dan peralatan usaha tani. Bina Aksara: Jakarta
- Wikipedia Bahasa Indonesia. 2009. Padi. (<http://id.wikipedia.org/wik/padi> diunduh 12 Januari 2009)